

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang *frugal living* dalam perspektif hadis dan relevansinya bagi pengendalian gaya hidup hedonis ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data-data dari buku-buku atau teks yang diperoleh dari informasi di tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian perpustakaan. Jenis penelitian ini membatasi kegiatannya tanpa membutuhkan terjun lapangan.¹ Studi pustaka merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Salah satu manfaat dalam penelitian ini yakni, dengan memunculkan ide-ide terbaru dalam penelitian.² Penelitian ini menjelaskan tentang kualitas, keaslian, serta analisis terhadap hadis nabi SAW.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu menggunakan *literature review*, yaitu sebuah cara yang bertujuan untuk mengumpulkan, lalu menganalisis data secara kritis serta temuan teori yang berasal dari berbagai macam penelitian lainnya guna membantu peneliti agar lebih memahami berbagai karya tulis yang menjadi subyek topik yang dicari serta memahami kenapa dan bagaimana hasil dari *literature review* tersebut dapat menjadi acuan untuk literatur baru.³

Penulis menggunakan metode kajian hadis berupa metode *mawḍū'iy* (kajian tematik) terkait tema hadis yang menyangkut *frugal living* dalam kitab-kitab hadis.⁴ Dengan demikian, dalam penerapannya pada penelitian ini akan diuraikan data-data mengenai *Frugal living* dalam perspektif hadis, kemudian dilakukan analisa terhadap data tersebut sehingga dihasilkan *natījah* (kesimpulan) dari penelitian ini.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), hlm. 2.

² Khatibah, 'Penelitian Kepustakaan', *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 5 no.1 (2011), hlm.38.

³ Al Ikhsan Agus and others, *Studi Literatur (Systematic, Narrative, Scoping, Argumentative, Theoretical)*, ed. by Haeril Amir and Syarif Hidayat Amrullah (Makassar: CV. Eureka Media Aksara, 2023).

⁴ Majid Khon, 'Takhrij Dan Metode Memahami Hadis', hlm.141.

C. Sumber Data

Subjek dari siapa data dikumpulkan dan yang memberikan instruksi eksplisit tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data disebut sebagai sumber data dalam penelitian. Sumber data primer dan sekunder merupakan dua sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Sumber data primer

Yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertamanya, yakni meliputi buku-buku dan kitab-kitab hadis yang berkaitan dengan *frugal living* dalam perpektif hadis nabi SAW.

2. Sumber data sekunder

Adalah segala data yang mendukung dan membantu, menunjang serta melengkapi selain sumber data primer baik berupa hasil wawancara maupun literatur-literatur yang merujuk pada pustaka-pustaka penunjang. Seperti hadis-hadis, karya tulis, makalah-makalah, ataupun jurnal yang berkaitan dengan *frugal living*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data, yakni dengan banyak melakukan analisa dan sitasi berbagai teori yang relevan untuk merangkai konsep penelitian yang bertujuan menelusuri berbagai informasi dan data faktual atau menjelaskan masalah-masalah yang dijadikan objek penelitian.⁵ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data bersifat dokumentif berupa literatur-literatur hadis dan pemahamannya yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk buku-buku mengenai *frugal living*, juga hadis-hadis yang mengandung unsur *frugal living* baik sebab akibat maupun manfaatnya bagi pelaku gaya hidup *frugal living*, jurnal dan artikel yang menyangkut *frugal living*, dan lain sebagainya dengan menggunakan pendekatan tematik terkait dengan kitab hadis yang menyangkut *frugal living*. Dalam pencarian hadis penulis menggunakan kata salah satunya yaitu *مالي* yang berarti

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Calpulis, 2015), hlm. 39.

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Rajaali Press, 2017), hlm.143.

harta (seseorang). Kedua menggunakan metode *takhrīj al- Ḥadīs* dengan mencantumkan hadis yang setema beserta sumber dari beberapa kitab yang disusun oleh *mukharrīj*. Ketiga melakukan *I'tibār* sanad dengan membuat skema sanad. Keempat, menganalisis relevansi hadis-hadis *frugal living* di era masa kini.

E. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber literatur dan dikumpulkan secara konsisten dengan menggunakan berbagai prosedur atau pendekatan. Bekerja dengan data dan mengorganisasikannya, mencari dan mengidentifikasi pola, menentukan apa yang signifikan dan apa yang telah dipelajari, dan menarik kesimpulan tentang apa yang mungkin dibagikan kepada orang lain merupakan langkah-langkah dalam proses analisis data.⁷ Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik analisis data berupa *content analysis* dengan pendekatan kajian tematik.

Metode analisis untuk kajian teks yang disebut analisis isi dimulai dengan mengkaji bentuk dan struktur teks. Studi metodis atas teks, gambar, dan simbol diperlukan untuk metodologi analisis ini; sudut pandang penulis tidak diperlukan. Selain itu, analisis isi melihat data sebagai gejala simbolis yang lebih mengenal referensi, makna, dampak, dan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh pendekatan kualitatif.⁸

Singkatnya, analisis konten merupakan teknik analisis yang sistematis dan dapat ditiru guna mengompresi banyak kata dari teks menjadi lebih sedikit kategori konten berdasarkan aturan pengkodean yang akurat. Analisis data dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya
 Analisis ini dimulai dengan rumusan masalah penelitian yaitu *frugal living* dalam perspektif hadis melalui kajian tematik.
2. Melakukan sampling terhadap sumber-sumber data yang telah dipilih
 Peneliti menggunakan sampel dari buku-buku, kitab-kitab, jurnal, artikel, serta media sosial yang menjadi ide mengapa tema penelitian ini diambil.

⁷ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak-Jejak Publisher, 2018), hlm.183.

⁸ Andi Rahman, 'Penggunaan Metode Content Analysis Dalam Penelitian Hadis', *Quran and Hadith Studies* 3, no. 1 (2017), hlm. 107.

3. Pembuatan kategori yang dipergunakan dalam analisis
Berdasarkan topik atau masalah *research* sebelumnya, penelitian mengenai *frugal living* ini lebih di spesifikkan keterkaitannya dengan hadis jika di aplikasikan di masyarakat.
4. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean
Dalam hal ini, penulis meneliti beberapa jurnal secara terpisah dengan berbagai tema yang menyangkut *frugal living* dan membandingkan antara satu dengan yang lain sehingga dapat ditemukan beberapa perbedaan dengan penelitian ini.
5. Pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data
Kategori yang akan digunakan dalam penelitian ini ditentukan oleh bagaimana isu atau pertanyaan penelitian dirumuskan, serta berdasarkan referensi spesifik seperti *takhrīj* dari banyak hadis yang sangat penting bagi keberhasilan penelitian ini.
6. Interpretasi yang diperoleh
Dengan mengikuti prosedur-prosedur tersebut di atas secara metodis, dimulai dengan pembentukan suatu isu atau pertanyaan penelitian yang didefinisikan secara tepat, terfokus, dan terukur untuk mengatasi kesalahpahaman atau penafsiran seputar topik yang penulis teliti.⁹

⁹ A.M. Irfan Taufan Asfar, 'Anaisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)', *Research Gate*, 2019.